

Aksi Sosial & Khidmah Umat — "Posko Konsultasi Keluar dari Jeratan Pinjol"

Trigger. Pekan ini, dari berita yang sampai ke kita, pelemahan rupiah membuat banyak keluarga di lingkungan kita merasakan tekanan ekonomi yang berat. Kasus love-scamming kripto internasional viral di feed, dan pinjol ilegal masih menjebak puluhan juta rakyat Indonesia dengan bunga harian yang mencekik. Kabar pejabat yang pulang haji lalu jadi tersangka korupsi mengingatkan bahwa krisis ekonomi punya banyak wajah — dari yang menimpa rakyat di pasar sampai yang menimpa pejabat di mimbar haji. Kasus-kasus ini bukan terjadi di gedung kementerian Jakarta saja — mereka terjadi di lingkungan yang punya tetangga, RT, masjid, dan kerabat dekat. Berarti

respons mereka juga bisa lahir dari level lingkungan, bukan tunggu negara.

Empat aksi segmentasi usia yang bisa dijalankan komunitas RT/RW/masjid lingkungan dalam dua minggu ke depan:

- 🧒 **Anak-anak (5-12 tahun)**

Label aksi: "Celengan Amanah" — sesi 30 menit tiap Sabtu sore di mushola RT untuk literasi keuangan anak.

Cara kerja: Penggerak: dua ibu PKK atau remaja karang taruna yang mau jadi mentor. Lokasi: mushola RT atau rumah salah satu anggota. Setiap Sabtu sore, anak-anak usia 5-12 tahun di lingkungan berkumpul dengan persetujuan orang tua. Materi: konsep uang halal vs tidak halal, perbedaan kembalian belanja vs uang jajan, kebiasaan menabung sederhana, perbedaan kebutuhan vs keinginan. Disampaikan lewat permainan dan cerita pendek, bukan ceramah. Setiap anak diberi celengan kecil bertuliskan "Amanah Saya" yang dibawa pulang.

Budget: Rp 350.000 (celengan kecil bertema islami × 20 anak: Rp 200.000; print materi cerita: Rp 100.000; snack: Rp 50.000).

Dampak terukur: Minimal 15 anak hadir tiap sesi; minimal 5 anak yang konsisten menabung selama 4 minggu pertama; satu sesi sharing dari anak yang sudah membeli sesuatu dari hasil menabungnya sendiri.

- 🧑 **Pemuda (13-25 tahun)**

Label aksi: "Ngobrol Finansial Halal" — diskusi terbatas 1 jam bulanan tentang pengelolaan keuangan, riba digital, dan jalur karier halal.

Cara kerja: Penggerak: satu mahasiswa S1/S2 yang punya minat ke ekonomi syariah, satu remaja karang taruna. Lokasi: angkringan, coffeeshop kampung, atau teras masjid setiap malam Sabtu pertama bulan. Format: 1 jam, dipandu fasilitator, diskusi terbuka tentang topik finansial yang relevan dengan pemuda — bahaya pinjol/judol, alternatif

investasi halal, perencanaan karier yang menghindari sektor syubhat, manajemen utang produktif vs konsumtif. Output: rangkuman diskusi diposting di story Instagram penggerak.

Budget: Rp 350.000 (kopi/snack untuk 12-15 orang × Rp 20.000 + cetak materi backgrounder: Rp 50.000).

Dampak terukur: 12-15 pemuda hadir per sesi; minimal 3 dari mereka yang menyatakan akan menutup app pinjol/judol yang sudah terpasang; satu konten edukatif yang dibuat bersama dipublikasi ke akun komunitas.

- 🧑 **Dewasa (25-50 tahun)**

Label aksi: "Posko Konsultasi Keluarga Bebas Riba" — meja konsultasi gratis 2 jam tiap Minggu di balai RW.

Cara kerja: Penggerak: dua ibu PKK + satu bapak yang pernah bekerja sama dengan lembaga zakat / konsultan keuangan keluarga. Lokasi: meja di teras masjid atau balai RW, jadwal Minggu pagi 8-10. Tujuan: bantu warga yang sedang menghadapi tekanan finansial mengakses jalur halal — qardh hasan dari Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, BAZNAS daerah, restrukturisasi utang lewat lembaga zakat, atau koneksi ke modal usaha mikro dari koperasi syariah. Tidak memberikan nasihat finansial profesional (penggerak bukan financial planner), hanya pendampingan administratif dan koneksi ke lembaga. Output langsung: leaflet satu halaman berisi daftar lembaga zakat dengan program qardh hasan dan kontakannya.

Budget: Rp 500.000 (print leaflet 200 lembar × Rp 2.000 + air mineral + papan nama posko + spanduk kecil: Rp 100.000).

Dampak terukur: Minimal 5 warga konsultasi dalam 4 minggu pertama; satu kasus pinjol berhasil direstrukturisasi lewat lembaga zakat dengan pendampingan posko; minimal 3 warga yang menyatakan akan menutup deposito konvensional dan migrasi ke instrumen syariah.

- **Lansia (50+ tahun)**

Label aksi: "Cerita Maghrib — Kisah Berkah Rezeki" — lansia kumpul anak/cucu untuk cerita 15 menit setelah shalat maghrib, satu kali seminggu.

Cara kerja: Penggerak: pengurus masjid + satu lansia yang dihormati di lingkungan dan pernah berdagang/bertani halal selama puluhan tahun. Lokasi: serambi masjid setelah jamaah maghrib. Lansia bercerita kisah pribadi tentang berkah rezeki halal, pengalaman menghadapi tekanan ekonomi di masa muda mereka, atau hikmah dari ulama tentang halal-haram dalam transaksi. Anak-anak dan remaja yang habis shalat maghrib diundang ikut. Tujuan: transmisi nilai antar-generasi tentang amanah harta tanpa menggurui — lansia menggunakan otoritas pengalaman mereka untuk menanamkan norma keuangan yang sehat ke generasi muda.

Budget: Rp 200.000 (snack ringan untuk 20 anak × Rp 10.000).

Dampak terukur: Sesi konsisten 4 minggu berturut-turut; 12-15 anak hadir per sesi; satu cerita lansia diabadikan tertulis sebagai arsip RT.